

**HUBUNGAN DURASI INTUBASI DENGAN KESTABILAN
HEMODINAMIK PASIEN BEDAH SARAF INTRAOPERATIF DI RSUD
PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Fiona Lisna Lestari¹, Yusniarita², Ni Ketut Mendri³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banturaden, Gamping, Sleman
Email: fionalisna29@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Durasi intubasi mengacu pada periode waktu dimana endotracheal tube ditempatkan dan dipertahankan di dalam saluran napas pasien. Proses ini melibatkan pemasangan tabung melalui mulut atau hidung ke dalam trakea untuk memberikan saluran napas pasien yang tidak adekuat. Hemodinamik yang terjadi perubahan aliran darah dan tekanan dalam sistem kardiovaskuler yang dapat disebabkan oleh tindakan laringoskopi dan intubasi endotrakeal.

Tujuan: Mengetahui hubungan durasi intubasi dengan kestabilan hemodinamik pasien bedah saraf intraoperatif di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode: Studi ini merupakan penelitian observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. **Subjek** penelitian ini pasien bedah saraf intraoperasi durasi intubasi dengan kestabilan hemodinamik. Teknik pengambilan sampel dengan *consecutive sampling* sebanyak 80 sampel. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan stopwatch. Analisa data menggunakan uji *Chi square*.

Hasil: Hasil uji statistik *Chi square* nilai *P value* yang dihasilkan sebesar 0.000 <0.05, dapat **disimpulkan** bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara durasi intubasi dengan kestabilan hemodinamik pasien bedah saraf intraoperatif di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Kesimpulan: Ada **hubungan** durasi intubasi dengan kestabilan hemodinamik pada pasien bedah saraf intraoperatif di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Kata Kunci: durasi intubasi, kestabilan hemodinamik, bedah saraf, intraoperatif

¹Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN INTUBATION DURATION AND
HEMODYNAMIC STABILITY OF INTRAOPERATIVE
NEUROSURGERY PATIENTS AT PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Fiona Lisna Lestari¹, Yusniarita², Ni Ketut Mendri³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banturaden, gamping, Sleman
Email: fionalisna29@gmail.com

ABSTRACT

Background: intubation duration refers to the period of time that an endotracheal tube is placed and maintained in the patient's airway. This process involves the insertion of a tube through the nasal passages into the trachea to provide an adequate airway for the patient. Hemodynamic changes in blood flow and pressure in the cardiovascular system can be caused by laryngoscopy and endotracheal intubation.

Objective: To determine the relationship between intubation duration and hemodynamic stability of intraoperative neurosurgery patients at Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital.

Methods: This study was an analytical observational study with a cross-sectional approach. The subjects of this study were intraoperative neurosurgery patients with intubation duration and hemodynamic stability. Sampling technique with consecutive sampling as many as 80 samples. Research instruments used observation sheets and stopwatches. Data analysis using the Chi Square test.

Result: Chi Square statistical test the resulting P value of 0.000 < 0.05, it can be concluded that there is a significant relationship between the duration of intubation with hemodynamic stability of intraoperative neurosurgery patients at Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital.

Conclusion: There is a relationship between intubation duration and hemodynamic stability in intraoperative neurosurgery patients at Hospital Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Keywords: Intubation duration, hemodynamic stability, neurosurgery, intraoperative

¹Student of Nursing Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Lecturer of Nursing Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta